

Pengembangan model tentang pengaruh able people dan agile proces terhadap dynamic capabilities dalam: Studi kasus pelayanan bidang pendidikan di kabupaten Jembrana propinsi Bali)

Rozan Anwar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127934&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi menjelaskan asumsi peran manusia yang able dan proses yang agile selaku penyusun dynamic capabilities, yang menghasilkan adaptive policy sehingga dapat dibangun dynamic governance. Penelitian juga untuk memahami proses pembangunan dynamic capabilities dan pengembangan model tentang pengaruh able people dan agile process terhadap dynamic capabilities dalam proses kebijakan pelayanan pendidikan di Kabupaten Jembrana. Desain penelitian menggunakan mixed methods: 1) pendekatan kuantitatif dengan model statistik persamaan struktural SEM, 2) pendekatan deskripsi kualitatif dengan wawancara mendalam, dan 3) penggunaan Soft System Methodology (SSM) untuk membangun model pengembangan proses kebijakan publik. Temuan uji persamaan struktural SEM menghasilkan hubungan pengaruh: i) able people terhadap thinking again, ii) agile process terhadap thinking ahead, iii) agile process terhadap thinking across, iv) thinking again terhadap thinking across, dan v) thinking again terhadap thinking ahead. Analisis kualitatif deskriptif menunjukkan sejumlah perilaku pemerintahan Kabupaten Jembrana mencerminkan kemampuan pembangunan dynamic capabilities baik thinking ahead, thinking again, maupun thinking across. Simpulan pengembangan model konseptual dengan metode kualitatif SSM, mendukung temuan uji persamaan struktural SEM, dimana dynamic capabilities yang dihasilkan adalah dari aspek thinking again, sementara thinking ahead dan thinking across terpusat pada inisiatif Bupati Jembrana. Kemampuan Pemkab Jembrana menghasilkan dynamic capabilities yang diwujudkan dalam kebijakan adaptif pelayanan pendidikan kemudian mendorong sebuah dynamic governance. Kondisi ini selanjutnya menumbuhkan nilai demokrasi dan diimplementasikannya prinsip-prinsip good governance (accountability, transparansi, dan partisipasi masyarakat) dalam kebijakan pelayanan pendidikan di Jembrana.

<hr>

This dissertation describes the roles of able people and agile process in developing dynamic capabilities to create adaptive policy to achieve dynamic governance. The study also aims to understand the roles of able people and agile process in developing dynamic capabilities of Public Education Services Policy in Jembrana Regency. The research design utilizes a mixed-methods of: 1) quantitative approach with structural equation statistic model SEM, 2) qualitative description approach through in-depth interviews, and 3) application of Soft System Methodology (SSM) to construct the development model of public policy process. The findings of SEM structural equation test show the impact of: i) able people on thinking again, ii) agile process on thinking ahead, iii) agile process on thinking across, iv) thinking again on thinking across, and v) thinking again on thinking ahead. The descriptive qualitative analysis shows that a number of Jembrana regency government?s behaviors have incorporated dynamic capabilities including thinking ahead, thinking again, and thinking across. The conclusion of conceptual model development using SSM qualitative method is aligned with the findings based on SEM structural equation test, that the dynamic capabilities are created from the thinking again aspect while the thinking ahead and the thinking across aspects are best demonstrated by Jembrana Bupati (Regent)?s innitatives. The dynamic capabilities of the

Jembrana Regency Government in creating adaptive educational services policy in turn establish a dynamic governance of which stems out democratic values and the application of good governance principles (accountability, transparency, and community involvement) in the educational services policy.